



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : www.unesa.ac.id

---

**ANALISIS KEJENUHAN DAN KEBERLANJUTAN  
PROGRAM STUDI DI LUAR KAMPUS UTAMA (PSDKU)  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
APRIL 2021**

Berikut adalah analisis kebutuhan tiga program studi di luar kampus utama (PSDKU) pada Universitas Negeri Surabaya (Unesa) di Kabupaten Magetan, yakni:

1. Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani
2. Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Program Studi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Adapun analisis kejenuhan dan keberlanjutan masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

**1. PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN JASMANI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Pasal 7 ayat 6 tentang tingkat kejenuhan Program Studi sebagai syarat Pendirian PTN di wilayah kerja LLDIKTI. Pembuatan analisis tingkat kejenuhan dan keberlanjutan telah dilakukan dengan baik dan teliti untuk pengajuan Program Studi Baru Sarjana Pendidikan Jasmani. Berikut hasil analisis tingkat kejenuhan dan keberlanjutan yang telah dibuat.

**A. Analisis Tingkat Kejenuhan**

Hasil tingkat kejenuhan Program Studi berdasarkan sebaran Program Studi di LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur khususnya di Magetan menunjukkan bahwa terdapat satu Perguruan Tinggi yang mendirikan Program Studi Pendidikan Jasmani dan/atau Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi dengan jumlah mahasiswa semakin tahun semakin menurun drastis yaitu Universitas Doktor Nugroho Magetan. Sementara Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi terdapat pada empat Universitas di Jawa Timur yaitu Universitas Negeri Malang, Universitas PGRI Adibuana, Universitas Nusantara PGRI, dan Universitas PGRI Banyuwangi. Hal ini menjadi peluang besar bagi Universitas Negeri Surabaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat menjadi guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang memiliki kompetensi yang baik di daerah wilayah Magetan dan Sekitarnya. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kejenuhan Prodi S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan masih rendah sehingga dapat diusahakan pendiriannya di wilayah LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur.

**B. Analisis Tingkat Keberlanjutan**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)

---

a. Jumlah Prodi S1 Pendidikan Jasmani yang Dapat Diakses oleh Lulusan

Keberadaan Program Studi Baru Sarjana Pendidikan Jasmani yang tidak terlalu banyak di area Jawa Timur serta besarnya minat masyarakat untuk menjadi guru Pendidikan Jasmani di daerah Magetan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan profesionalisme yang di dalamnya diisi oleh tenaga pengajar yang sangat kompeten. Sehingga memungkinkan Program Studi Baru Sarjana Pendidikan Jasmani akan menjadikan program studi yang memiliki tingkat keberlanjutan panjang.

b. Kualifikasi Dosen PTN dan PTS

Kualifikasi dosen pengajar Prodi S1 merupakan dosen berstatus sebagai pengajar tetap pada satu perguruan tinggi. Dosen berijazah paling rendah Magister atau yang setara, dalam bidang keilmuan pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kompetensi Program Studi Baru Sarjana Pendidikan Jasmani.

c. Keunikan atau Keunggulan Program Studi

Keunikan dan Keunggulan Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari Kurikulum yang sesuai dengan empat domain Capaian Pembelajaran SN-Dikti dan level 6 KKNi serta keunikan Prodi dalam mencetak lulusan yang sesuai dengan kompetensi. 4 domain Capaian Pembelajaran antara lain:

- 1) Aspek Sikap adalah sikap untuk bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moral dan etika sehingga dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki rasa cinta kepada tanah air, rasa tanggung jawab, kemandirian, ketaatan hukum, disiplin dan memiliki komitmen untuk mengembangkan kemampuan peserta didik;
- 2) Aspek Pengetahuan adalah menguasai konsep kurikulum, konsep pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sehingga dapat mengembangkan bahan ajar, model pembelajaran yang inovatif;
- 3) Aspek Keterampilan Umum adalah mampu menerapkan pemikiran yang inovatif, logis, sistematis dan kreatif dalam bidang keahlian; dan
- 4) Aspek Keterampilan Khusus adalah mampu menerapkan pengetahuan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan etika akademik untuk melaporkan dalam bentuk skripsi atau artikel secara ilmiah berdasarkan hasil penelitian.

Adapun keunikan Program Studi yang dapat didukung dengan:

- 1) Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani Unesa memiliki keunggulan dari



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)

---

kualitas kompetensi dosen yang sudah memiliki bekal pengalaman ilmu yang memadai, sehingga dapat mengembangkan IPTEK dan penelitian secara mandiri di bidang Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

- 2) Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani Unesa menawarkan salah satu keunggulan Universitas dengan pembelajaran olahraga adaptif sehingga dapat bersiap untuk membantu dan memfasilitasi para mahasiswa difabel.
- 3) Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani Unesa juga menawarkan pembelajaran terkait kewirausahaan untuk meningkatkan peluang kerja mandiri bagi lulusan di bidang olahraga.

d. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yang dimiliki Universitas Negeri Surabaya dalam bidang olahraga bertaraf nasional dan internasional, mulai dari ruangan perkuliahan, ruangan dosen, perpustakaan, *Sport Science Fitness Center*, Laboratorium *microteaching* dan Laboratorium yang sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sehingga dapat mendukung perkuliahan agar memudahkan pelaksanaan perkuliahan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Target Lulusan

Lulusan Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani dirancang dapat memenuhi kebutuhan pasar, diantaranya:

- 1) Guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidang pendidikan jasmani yang profesional, inovatif dan kreatif.
- 2) Asisten peneliti di bidang olahraga yang mampu merancang, melaksanakan, menganalisis hasil penelitian sehingga dapat mengambil kesimpulan.
- 3) *Enterprenuer* dibidang olahraga yang dapat merancang dan mengimplementasikan kemampuan wirausaha di dunia olahraga.
- 4) Praktisi keilmuan di bidang olahraga yang memiliki keunggulan keilmuan, profesional, berkarakter dan bertanggung jawab.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keberlanjutan Program Studi Sarjana Pendidikan Jasmani Unesa adalah panjang.



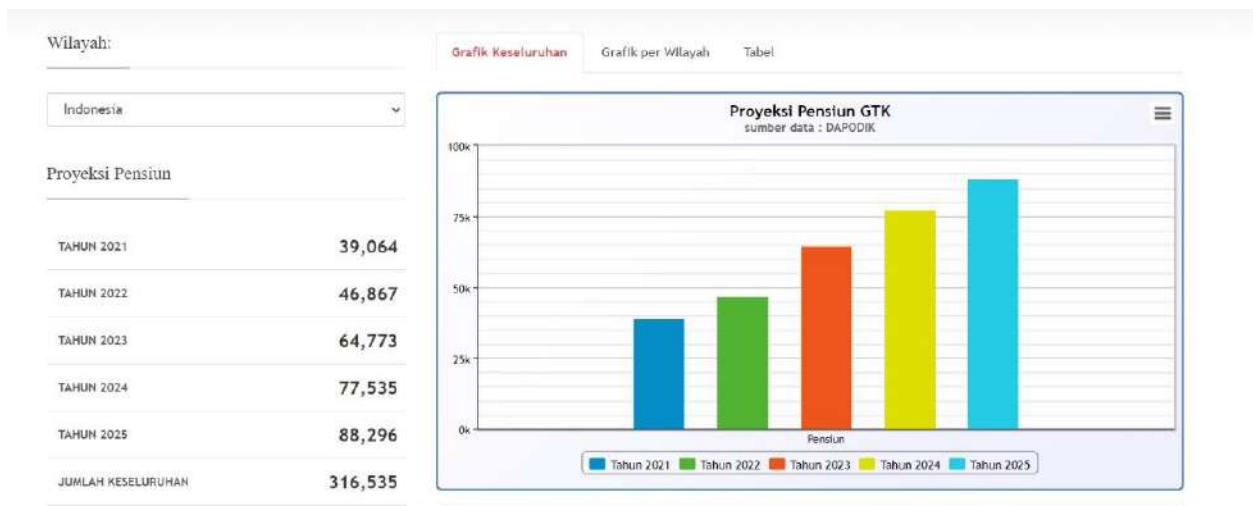
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)

## 2. PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

### A. Analisis Eksternal

Dilansir dari laman CNN Indonesia, berdasarkan data Kemendikbud, tahun 2020 terdapat 72.976 guru pensiun. Jumlah tersebut menyumbang kekurangan guru yang angkanya mencapai 1.020.921 orang. Angka ini kemudian naik pada 2021, dengan kekurangan guru diprediksi mencapai 1.090.678 orang dan jumlah yang pensiun 69.757 orang. Tahun 2022 kekurangan guru menjadi 1.167.802 orang, dengan jumlah yang pensiun 77.124 orang. Kemudian tahun 2023 kekurangan guru naik lagi menjadi 1.242.997 orang, dengan jumlah yang pensiun 75.195 orang. Dan tahun 2024 kekurangan guru diprediksi hingga 1.312.759 orang dengan jumlah yang pensiun 69.762 orang.



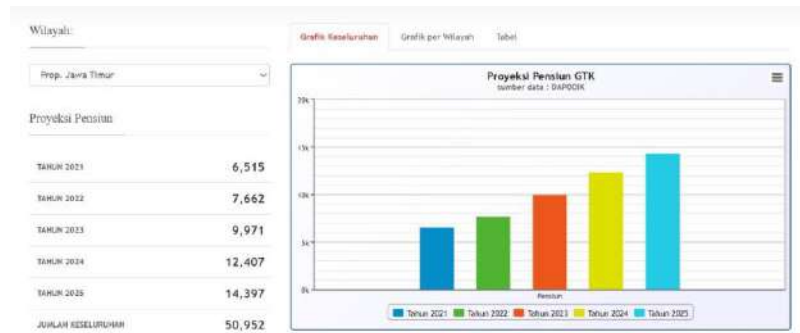
Sumber: Referensi Data Kementerian pendidikan dan Kebudayaan  
(<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>)

Data di atas, menunjukkan kebutuhan guru secara nasional dalam kurun waktu tahun 2020-2024. dari data tersebut, menunjukkan bahwa secara nasional kebutuhan guru ke depan cukup banyak yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Sedangkan kebutuhan guru di Provinsi Jawa Timur menunjukkan kecenderungan yang sama dengan kebutuhan guru secara nasional. Kebutuhan guru di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 diprediksi mencapai 6.515 orang, kebutuhan guru tahun 2022 diprediksi mencapai 7662 orang, kebutuhan guru tahun 2023 diprediksi 9.971 orang, kebutuhan guru tahun 2024 diprediksi 12.407 orang, sedangkan kebutuhan guru tahun 2025 diprediksi 14.397. Sehingga dalam waktu lima tahun yang akan datang kebutuhan guru di Provinsi Jawa Timur mencapai 50.952 orang. Secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini.



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)



Sumber: Referensi Data Kementerian pendidikan dan Kebudayaan  
(<https://referensi.data.kemdikbud.go.id/>)

Memperhatikan data di atas, kondisi lima tahun ke depan dibutuhkan jumlah guru yang cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan guru baik pengganti pensiun maupun untuk memenuhi kekurangan sebelumnya. Kebutuhan guru jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) dalam jangka waktu 5 tahun ke depan harus diikuti dengan daya saing dalam menghadapi era industri 4.0 dan era *society* 5.0. Hal ini tentu saja dengan menyediakan S1 Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang proses selama perkuliahan dibekali dengan kemampuan di bidang teknologi serta semua kebutuhan akan seni diantaranya seni musik, rupa dan olahraga dapat terfasilitasi dengan baik. Kualitas di sini bukan hanya pada fasilitas dan sarana prasarana tetapi juga pengajar yang sesuai dengan bidang keahlian serta keilmuan yang tinggi seperti S3 Pendidikan Dasar dan juga bergelar doktor untuk spesialisasi keilmuan bidang Pendidikan Dasar.

Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar diarahkan untuk menghasilkan sarjana Strata 1 (S1) Pendidikan Dasar yang memiliki keahlian sebagai tenaga pendidik, peneliti, praktisi dan konsultan pendidikan. Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di Jawa Timur terdapat 34 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mempunyai prodi PGSD. 6 dari 34 perguruan Tinggi adalah PTN sedangkan 28 adalah PTS. Angka akreditasi Prodi PGSD di Jawa Timur yaitu, akreditasi A sebesar 17,6 %, akreditasi B sebesar 58,8 %, akreditasi C sebesar 20,6 %. Dilihat dari angka akreditasi dan jumlah perguruan tinggi negeri, akreditasi A masih sangat sedikit yang artinya kualitas lulusannya juga masih belum bisa dipastikan unggul. Maka dari itu perlu adanya penambahan Prodi PGSD dari Perguruan Tinggi Negeri yang dapat menjamin kualitas lulusan PGSD.

## B. Analisis Internal

Faktor internal yang melatarbelakangi pengusulan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Kabupaten



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)

---

Magetan adalah potensi yang sangat besar yang dimiliki oleh prodi PGSD Universitas Negeri Surabaya. Potensi ini dapat dilihat dari jumlah pendaftar ke Prodi PGSD yang dalam lima tahun terakhir selalu masuk sepuluh besar dengan jumlah pendaftar terbanyak di Universitas Negeri Surabaya.

Jumlah pendaftar SNMPTN prodi PGSD pada tahun 2020 sejumlah 1.208 calon mahasiswa dan menempati urutan tertinggi ke dua dari semua prodi di Unesa (<https://www.unesa.ac.id/unesa-umumkan-10-prodi-favorit-snmptn-2020>), sedangkan SNMPTN pada tahun 2021, dengan jumlah pendaftar 1.347, juga masih menempati urutan ke dua dari seluruh prodi di Universitas Negeri Surabaya (<https://blog.analitica.id/10-prodi-favorit-di-unesa-snmptn-2021>). Data ini menunjukkan bahwa Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya merupakan salah satu prodi yang sangat diminati oleh masyarakat.

Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unesa memiliki tenaga pengajar yang berkompeten di bidangnya diantaranya terdapat 2 Guru Besar bidang IPA SD dan Bahasa Indonesia SD, terdapat 5 doktor dan 8 dosen yang sedang menempuh studi S3 Pendidikan Dasar. Selain itu, Prodi PGSD juga mempunyai kekhasan bila dibandingkan dengan prodi PGSD lainnya di Jawa Timur. Kekhasan ini ditunjukkan dengan adanya pembekalan di bidang seni dan olah raga melalui mata kuliah pilihan yang akan ditempuh oleh mahasiswa. Sehingga lulusan Prodi PGSD Unesa dipersiapkan menjadi guru kelas yang profesional dan mempunyai kompetensi tambahan dalam bidang seni dan olah raga. Kompetensi tambahan ini sangat menunjang bagi guru sekolah dasar agar dapat menjalankan tugas secara profesional. Lulusan PGSD Universitas negeri Surabaya tidak hanya mempunyai kemampuan menjadi guru kelas yang profesional, tetapi mereka juga mempunyai kemampuan untuk membina berbagai kegiatan ekstrakurikuler di bidang seni dan olah raga.

### **C. Kesimpulan**

Program Studi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Magetan akan mampu mengatasi kekurangan guru SD lima tahun kedepan dengan menghasilkan sarjana calon guru sekolah dasar yang berkualitas dan terjamin sesuai dengan perkembangan jaman.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)

---

### **3. PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)**

#### **A. Analisis Eksternal**

Program Studi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan program studi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utama sebagai pendidik IPA dan/atau calon guru IPA SMP. Program Studi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) termasuk prodi yang tergolong baru di Indonesia jika dibandingkan prodi serumpun, seperti: Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Biologi karena program studi ini baru terbentuk di FMIPA Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2006. Hingga saat ini, Program Studi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) baru dibuka oleh beberapa PTN LPTK (belum semua LPTK buka). Sebagian kecil PTS mulai membuka prodi S1 pendidikan IPA, seperti: Universitas PGRI Adibuana dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Beberapa Universitas Islam Negeri juga sudah mulai membuka Prodi Sarjana Pendidikan IPA.

Jumlah Prodi Sarjana Pendidikan IPA di Indonesia saat ini sebanyak 41 prodi, termasuk PTN dan PTS (data Bidang Pendidikan PPII). Kebutuhan lulusan S1 Prodi Pendidikan IPA di Indonesia cukup tinggi karena jumlah SMP yang tersebar luas di Indonesia, baik di daerah perkotaan hingga pedesaan. Kesenjangan jumlah lulusan dan kebutuhan guru IPA SMP diisi oleh calon guru dari mapel lain yang serumpun, seperti: lulusan prodi S1 pendidikan fisika, Pendidikan kimia, Pendidikan biologi, bahkan ilmu murni, seperti S1 ilmu fisika, ilmu kimia, dan ilmu biologi yang sebenarnya tidak tepat karena tidak sesuai kompetensinya. Penerimaan calon guru dari prodi lain yang serumpun tidak efisien karena setiap sekolah harus menyediakan minimal 3 guru IPA, yaitu guru Fisika, guru Kimia, dan guru Biologi, sedangkan jika diisi oleh lulusan prodi S1 pendidikan IPA cukup dengan satu orang guru IPA yang sebanding dengan 3 orang guru prodi lainnya.

Di Jawa Timur jumlah prodi S1 Pendidikan IPA masih sangat terbatas karena hanya terkonsentrasi di daerah perkotaan, seperti Surabaya (Unesa, UINSA, UNUSA, UNIPA, dan Malang, seperti: UM, Jember: UNEJ, dan Bangkalan, seperti: UTM. Beberapa IAIN, seperti: IAIN Kediri yang baru buka. Padahal jumlah SMPN di Jawa Timur 1915 dan SMP swasta sebanyak 6422, sehingga total SMP dan sederajat sebanyak 8337 sekolah. Dapat dikatakan bahwa kebutuhan guru IPA SMP di Jawa Timur sangat tinggi. Di Kabupaten Magetan dan sekitarnya, belum ada PTN/PTS yang membuka prodi S1 pendidikan IPA. Jumlah sekolah SMP/MTs sebanyak 188 yang terdistribusi di 18 kecamatan Kabupaten Magetan. Oleh karena itu, pembukaan prodi S1 pendidikan IPA masih sangat urgen.

#### **B. Analisis Internal**

Prodi S1 Pendidikan Sains FMIPA Universitas Negeri Surabaya memiliki potensi strategi di Jawa Timur karena selain terakreditasi A oleh BAN PT dan terakreditasi internasional ASIIN. Saat ini, Prodi Sarjana Pendidikan Sains Unesa sedang dalam proses



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya 60213  
Telepon : +6231- 99421834, 99421835, Faksimil : +6231- 99424002  
Laman : [www.unesa.ac.id](http://www.unesa.ac.id)

---

pengajuan perubahan nama program studi sesuai Kepdirjen Belmawa Nomor 232/H/HK/2019 tentang Nomenklatur Penamaan Program Studi menjadi Program Studi Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Jumlah tenaga pendidik sebanyak 21 dosen (Guru Besar 1 orang, Lektor Kepala 3 orang, Lektor 9 orang, dan sisanya Asisten Ahli). Jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 357 orang yang tersebar dalam 2 kelas regular dan 1 kelas unggulan. Perbandingan dosen mahasiswa sebesar 1 : 18 yang masih jauh dari rasio standar nasional 1 : 25 (prodi eksakta), sehingga rasionya masih sangat ideal. Lebih dari 90% mahasiswa lulus dengan masa studi 3,5 – 4,0 tahun.

Prodi S1 Pendidikan Sains FMIPA Unesa memiliki laboratorium dasar IPA dan laboratorium pembelajaran, serta laboratorium lain yang mendukung, seperti Laboratorium IPA terpadu. Prodi S1 pendidikan sains FMIPA Unesa menerapkan kurikulum OBE (*outcome-based education*) dan KKNi serta menerapkan program/konsep merdeka belajar. Dosen-dosen prodi S1 pendidikan IPA memiliki kemampuan keilmuan yang memadai yang ditandai dengan publikasi kaya tulis ilmiah di jurnal-jurnal internasional bereputasi, baik terindeks SCIMAGO Q4 hingga Q1. Prodi S1 Pendidikan IPA memiliki kerjasama internasional seperti baik untuk pertukaran pelajar maupun dosen, seperti: TAU Filipina dan Madhav Science College (if. Vikram University) India dan sedang menjajaki kerja sama baik untuk pertukaran pelajar maupun riset dan publikasi internasional dengan lebih banyak perguruan tinggi di ASEAN dan beberapa negara maju lainnya. Dengan demikian Prodi S1 Pendidikan Sains FMIPA Unesa memiliki kualitas yang layak untuk memenuhi kebutuhan calon guru IPA SMP dan sederajat standar nasional bahkan level sekolah internasional (kelas unggulan).

### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis eksternal dan internal, prodi S1 Pendidikan Sains FMIPA Unesa sangat layak untuk diperluas, melalui pembentukan program studi di luar kampus utama (PSDKU). Jumlah dosen yang dihomobasekan untuk PSDK sebanyak 5 orang, sehingga rasio dosen dan mahasiswa di kampus utama masih sangat ideal, yaitu: 1 : 22 (standar nasional 1 : 25).